

## 4. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian. Penjelasan dimulai dengan populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, disain penelitian, prosedur penelitian, dan metode analisis data.

### 4.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah guru-guru SNBI di wilayah Jakarta, Bogor, dan Tangerang, berdasarkan daftar dari Depdiknas. Seluruh guru kelas internasional di SNBI pada wilayah tersebut merupakan populasi dari penelitian ini. Sampel diambil berdasarkan karakteristik sampel penelitian yang tertera pada bagian 4.1.1

#### 4.1.1. Karakteristik sampel dalam populasi

Sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Guru yang mengajar di SMA yang melaksanakan program Sekolah Nasional Bertaraf Internasional (SNBI).
- b. Guru-guru yang telah mengajar maksimal 3 tahun di kelas internasional pada SMA SNBI. Hal ini berkaitan dengan penyesuaian diri individu pada program SNBI. Brislin (dalam Julianti, 1997) mengemukakan bahwa dengan berjalannya waktu (melebihi dari waktu 2-3 tahun), individu telah mengatasi cukup banyak masalah yang memaksanya menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Selain itu, peneliti berasumsi bahwa dengan waktu maksimal 3 tahun, sikap guru terhadap program SNBI masih dapat diukur dan belum dipengaruhi faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap mereka.
- c. Mempunyai pengalaman mengajar di kelas reguler dengan kurikulum dan proses pengajaran seperti biasa (kurikulum nasional) minimal 3 tahun di sekolah yang menjadi sasaran penelitian. Dengan demikian diharapkan guru dapat merasakan perubahan yang terjadi pada saat mengajar di kelas reguler biasa dan di kelas internasional setelah adanya program SNBI. Selain itu, dengan waktu minimal 3 tahun mengajar, peneliti

mengasumsikan profesi guru bukanlah sebagai profesi “batu loncatan” atau profesi sementara bagi guru tersebut.

#### 4.1.2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti sudah menetapkan sampel yang akan dijadikan sasaran penelitian, yaitu guru-guru yang mengajar di kelas internasional pada SNBI yang dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini, tidak seluruh guru-guru kelas internasional di SNBI dapat menjadi sampel dalam penelitian ini. Sampel yang diambil merupakan kelompok yang benar-benar mewakili karakteristik sampel pada populasi penelitian.

#### 4.1.3. Besar sampel penelitian

Dalam penelitian ini, sampel penelitian sebanyak 48 orang. Sampel penelitian diperoleh dari 4 sekolah SNBI di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang.

## 4.2. Instrumen Penelitian

### 4.2.1. Metode penyusunan alat ukur

Alat ukur yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner yang disusun dengan skala Likert. Dengan kuesioner diharapkan dapat mempermudah peneliti untuk memperoleh data secara efisien, pengadministrasian dapat bersifat anonim, sehingga dapat menjaga kerahasiaan data subjek, serta mempermudah dan memberi kebebasan bagi subjek dalam menjawab pertanyaan di kuesioner.

Berikut ini akan dipaparkan lebih lanjut kuesioner yang digunakan dalam ujicoba alat ukur penelitian.

### 4.2.2. Kuesioner Sikap terhadap Perubahan

Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang telah disusun oleh Bashir, dkk (2004) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya terhadap guru-guru di SMA. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan teori dari Judson (2000) yang membagi sikap terhadap perubahan menjadi: menerima aktif, menerima pasif, menolak aktif, dan

menolak pasif. Namun, pada penelitian ini peneliti akan membaginya ke dalam dua jenis sikap agar dapat terlihat gambaran sikap terhadap perubahan yang lebih umum. Sikap menerima aktif sebagai sikap menerima. Sikap menerima pasif, menolak aktif, menolak pasif sebagai kategori sikap menolak karena ketiga sikap tersebut cenderung sikap yang tidak efektif untuk terlaksananya perubahan. Jumlah butir pernyataan sikap menerima sebanyak 8 butir dan jumlah butir pernyataan sikap yang cenderung menolak sebanyak 24 butir.

Kuesioner sikap terhadap perubahan organisasi menggunakan skala Likert dengan 6 alternatif pilihan jawaban, yaitu:

- 1: sangat tidak sesuai
- 2: tidak sesuai
- 3: kurang sesuai
- 4: agak sesuai
- 5: sesuai
- 6: sangat sesuai

Teknik skoring pada kuesioner sikap terhadap perubahan pada penelitian ini dengan menjumlahkan masing-masing jenis sikap terhadap perubahan. Misalnya, pada butir pernyataan-butir pernyataan jenis sikap menerima (menerima aktif), semakin banyak individu menjawab pada pilihan jawaban 6 (sangat sesuai) maka kecenderungan sikap individu tersebut adalah sikap menerima dan sebaliknya jika semakin banyak individu menjawab pada pilihan jawaban 1 (sangat tidak sesuai) untuk butir pernyataan-butir pernyataan sikap menerima, maka semakin individu tersebut tidak bersikap menerima. Selanjutnya, dilakukan perhitungan nilai rata-rata (*mean*) pada tiap jenis sikap terhadap perubahan. Nilai *mean* yang paling besar di antara keempat jenis sikap terhadap perubahan menunjukkan sikap utama subjek terhadap perubahan organisasi. Berikut dipaparkan tabel mengenai kuesioner sikap terhadap perubahan

Tabel 4.1. Contoh Butir Pernyataan Sikap terhadap Perubahan

| Sikap terhadap perubahan | Pernyataan   | STS | S | KS | AS | S | SS |
|--------------------------|--|-----|---|----|----|---|----|
| Menerima                 | Saya antusias dalam menghadapi perubahan di sekolah  | 1   | 2 | 3  | 4  | 5 | 6  |
| Menolak                  | a. Saya yakin akan lebih baik bekerja seperti sebelum adanya perubahan<br>b. Saya tidak mau mempelajari tugas-tugas baru yang menjadi tuntutan perubahan | 1   | 2 | 3  | 4  | 5 | 6  |

#### 4.2.3. Kuesioner Penyebab Sikap terhadap Perubahan

Kuesioner penyebab sikap terhadap perubahan disusun berdasarkan 3 hal yang menjadi penyebab utama sikap terhadap perubahan menurut Galpin (dalam Mangundjaya, 2001) yaitu: pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang telah disusun oleh Bashir, dkk (2004) karena menggunakan teori yang sama dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya terhadap guru-guru di SMA.

Kuesioner penyebab sikap terhadap perubahan ini terdiri dari 24 butir pernyataan pernyataan yang mewakili 3 dimensi penyebab sikap terhadap perubahan, yang masing-masing nya terdiri dari 8 butir pernyataan. Kuesioner penyebab sikap menggunakan skala Likert dengan 6 alternatif pilihan jawaban, sebagai berikut:

- 1: sangat tidak sesuai
- 2: tidak sesuai
- 3: kurang sesuai
- 4: agak sesuai
- 5: sesuai
- 6: sangat sesuai

Teknik skoring pada kuesioner penyebab sikap terhadap perubahan organisasi dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh jawaban subjek untuk tiap dimensi, sehingga diperoleh skor total tiap dimensi penyebab sikap terhadap perubahan organisasi. Selanjutnya, dilakukan perhitungan nilai rata-rata (*mean*) penyebab sikap terhadap perubahan. Nilai *mean* yang paling besar diantara *mean* dimensi penyebab sikap terhadap perubahan, menunjukkan penyebab paling

utama sikap terhadap perubahan. Berikut akan dipaparkan dalam Tabel 4.2 mengenai kuesioner sikap terhadap perubahan.

Tabel 4.2. Contoh Butir Pernyataan Penyebab Sikap terhadap Perubahan

| Penyebab Sikap | Pernyataan  | STS | S | KS | AS | S | SS |
|----------------|---|-----|---|----|----|---|----|
| Tahu           | Saya menerima perubahan yang terjadi karena saya mengetahui dampak positif dari perubahan | 1   | 2 | 3  | 4  | 5 | 6  |
| Mau            | Saya menerima perubahan yang terjadi karena saya ingin mengembangkan diri                 | 1   | 2 | 3  | 4  | 5 | 6  |
| Mampu          | Saya menolak perubahan karena saya merasa tidak mampu mengikuti perubahan                 | 1   | 2 | 3  | 4  | 5 | 6  |

#### 4.2.4. Kuesioner Kepuasan Kerja

Kuesioner kepuasan kerja disusun berdasarkan beberapa teori dan hasil wawancara yang diperoleh sebelumnya, terdiri dari 6 aspek, yaitu: *gaji, atasan, rekan kerja, pekerjaan, kondisi dan fasilitas, dan imbalan non-materi*. Kuesioner kepuasan kerja menggunakan skala Likert dengan 6 alternatif pilihan jawaban, sebagai berikut:

- 1: sangat tidak sesuai
- 2: tidak sesuai
- 3: kurang sesuai
- 4: agak sesuai
- 5: sesuai
- 6: sangat sesuai

Teknik skoring yang digunakan untuk kuesioner kepuasan kerja adalah dengan menjumlahkan seluruh jawaban subjek sehingga diperoleh skor total sikap individu terhadap perubahan. Untuk butir pernyataan-butir pernyataan *unfavorable*, sebelumnya dilakukan terlebih dahulu pembalikan nilai. Kuesioner ini terdiri dari 42 butir pernyataan pernyataan. Berikut dipaparkan dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Contoh Butir Pernyataan Kepuasan Kerja

| Dimensi               | Pernyataan  | STS | S | KS | AS | S | SS |
|-----------------------|---|-----|---|----|----|---|----|
| Gaji                  | Gaji yang saya peroleh sekarang sesuai dengan kontribusi / pengorbanan saya kepada sekolah          | 1   | 2 | 3  | 4  | 5 | 6  |
| Atasan                | Kepala sekolah saya hanya memiliki sedikit perhatian kepada guru-guru di tempat saya bekerja        | 1   | 2 | 3  | 4  | 5 | 6  |
| Rekan kerja           | Saya menyukai bekerja dengan seluruh rekan guru yang lain   | 1   | 2 | 3  | 4  | 5 | 6  |
| Pekerjaan             | Saya bersemangat bekerja sebagai guru karena pekerjaan sebagai guru menantang kemampuan saya        | 1   | 2 | 3  | 4  | 5 | 6  |
| Kondisi dan fasilitas | Banyak aturan yang menyulitkan saya dalam bekerja   | 1   | 2 | 3  | 4  | 5 | 6  |
| Imbalan non-materi    | Keberhasilan siswa dalam mata pelajaran yang saya ajarkan merupakan imbalan yang berharga bagi saya | 1   | 2 | 3  | 4  | 5 | 6  |

Untuk menggambarkan tingkat kepuasan kerja, peneliti menggolongkan tingkat kepuasan kerja subjek menjadi beberapa kategori. Kategori tersebut didapat dari skor total rata-rata. Dengan tahapan perhitungan sebagai berikut: skor total kepuasan kerja nilainya berkisar antara 38 hingga 228, skor total tersebut kemudian dibagi dengan jumlah total butir pernyataan skala kepuasan kerja yang berjumlah 38 butir pernyataan, sehingga diperoleh skor total rata-rata subjek yang nilainya berkisar antara 1,00 sampai 6,00. Dari skor rata-rata tersebut diketahui tingkat kepuasan subjek terhadap pekerjaan mereka dengan penggolongan sebagai berikut:

- Skor rata-rata 1,00 – 2,00 adalah kepuasan kerja tergolong rendah
- Skor rata-rata 2,01 – 3,00 adalah kepuasan kerja tergolong agak rendah
- Skor rata-rata 3,01 – 4,00 adalah kepuasan kerja tergolong sedang
- Skor rata-rata 4,01- 5,00 adalah kepuasan kerja tergolong agak tinggi
- Skor rata-rata 5,01 – 6,00 adalah kepuasan kerja tergolong tinggi

#### 4.2.5. Data subjek

Data subjek merupakan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan informasi tentang partisipan. Data subjek ini terdiri dari:

- a. Jenis kelamin
- b. Tingkat pendidikan
- c. Usia

Menurut Papalia (2003), pada usia dewasa muda dengan usia berkisar antara 20-40 tahun, manusia berada pada kondisi fisik dan intelektual yang paling baik dan mulai usia tersebut manusia mulai meniti karirnya. Sedangkan pada usia dewasa madya dengan rentang usia 40-65 tahun, manusia mencapai puncak karirnya.

- d. Lama bekerja

Pengelompokan lama bekerja subjek berdasarkan pada pengelompokan Morrow dan McElroy dalam Ali Nina (2002) yang terdiri dari tahap perkembangan (*establishment stage*), yaitu masa kerja kurang dari 2 tahun, tahap lanjutan (*advancement stage*), yaitu masa kerja antara 2 sampai 10 tahun, dan tahap pemeliharaan (*maintanance stage*), yaitu masa kerja lebih dari 10 tahun.

- e. Gaji

Pengelompokan gaji subjek berdasarkan daftar gaji pokok Pegawai Negeri Sipil, Peraturan Pemerintah No.10 tahun 2008 dan berdasarkan surat edaran DJPB No SE-12/PB/2008 tanggal 25 Februari 2008 (<http://www.bkn.go.id>, 6 April 2008). Gaji PNS berkisar antara Rp 910.000- Rp 2.910.000.

- f. Mata pelajaran yang diajar

Pengelompokan mata pelajaran yang diajar, dibagi ke dalam dua kelompok yaitu guru yang mengajar mata pelajaran *subject* dan *non subject* sesuai dengan penggolongan mata pelajaran yang diajarkan di kelas internasional program SNBI. Mata pelajaran yang tergolong *subject* adalah Matematika, Fisika, Kimia, Biologi dan Bahasa Inggris (MIPA dan Bahasa Inggris), sedangkan mata pelajaran yang tergolong *non-subject* adalah mata pelajaran Non-MIPA (selain dari 5 mata pelajaran yang tergolong *subject*, seperti Bahasa Indonesia, Agama, Ilmu Sosial, dll).

- g. Lama mengajar di kelas internasional

### 4.3. Metode Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yaitu dengan melakukan *expert judgement*. Metode reliabilitas yang digunakan untuk mengukur sikap guru terhadap SNBI dan kepuasan kerja menggunakan metode *internal consistency* dengan teknik yang digunakan adalah Cronbach-Alpha.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *expert judgement* dengan bantuan dari 4 staf akademik Fakultas Psikologi UI. Hasil yang didapat dari *expert judgement* dipaparkan dalam Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Hasil *Expert Judgement* Alat Ukur Kepuasan Kerja

| Dimensi               | Butir pernyataan sebelum <i>expert judgement</i>   | Butir pernyataan setelah <i>Expert judgement</i>   |
|-----------------------|--|--|
| Gaji                  | Pendapatan yang saya peroleh saat ini, kurang adil jika dibandingkan dengan sekolah lain | Gaji yang saya peroleh saat ini, lebih kecil jika dibandingkan dengan sekolah lain           |
| Atasan                | Kepala sekolah saya hanya memiliki sedikit perhatian kepada bawahannya                   | Kepala sekolah saya hanya memiliki sedikit perhatian kepada guru-guru di tempat saya bekerja |
| Rekan kerja           | Saya menyukai dan menikmati bekerja dengan rekan guru yang lain                          | Saya menyukai bekerja dengan rekan guru yang lain  |
| Pekerjaan             | Banyak keterampilan ( <i>skill</i> ) yang dibutuhkan dalam pekerjaan saya                | Pekerjaan sebagai guru memerlukan ragam keterampilan ( <i>skills</i> )                       |
| Kondisi dan fasilitas | Tempat saya bekerja nyaman   | Saya memiliki tempat kerja yang nyaman   |
| Imbalan non-materi    | Ketika saya bekerja dengan baik, saya mendapat penghargaan dari pihak sekolah            | Ketika saya bekerja dengan baik, saya mendapat pengakuan atas prestasi saya                  |

Selanjutnya teknik yang digunakan untuk menghitung reliabilitas adalah teknik Cronbach-Alpha yang bertujuan untuk mengukur internal konsistensi dari suatu alat ukur (Kaplan & Sacuzzo, 1993). Semakin tinggi nilai koefisien alpha dari suatu alat ukur, maka semakin tinggi korelasi antar butir pernyataan pada alat ukur tersebut. Dengan demikian butir pernyataan tes tersebut semakin homogen dan semakin mengukur konstruk atau domain sikap yang sama. Kemudian, menurut Kaplan & Sacuzzo (1993), koefisien reliabilitas 0,7 sampai 0,8 sudah

menunjukkan bahwa reliabilitas alat ukur sudah baik. Peneliti menggunakan batas koefisien reliabilitas 0,7-0,8 untuk menentukan alat tes sudah cukup baik digunakan.

#### 4.4. Disain Penelitian

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto field study*. Peneliti tidak dapat melakukan kontrol atau manipulasi terhadap variabel penelitian karena variabel penelitian, yaitu sikap terhadap perubahan dan kepuasan kerja, merupakan gejala/isu yang dialami oleh subjek penelitian sendiri, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan sudah berlangsung sejak sebelum peneliti melakukan penelitian.

#### 4.5. Prosedur Penelitian

##### 4.5.1. Tahap persiapan

Tahap persiapan penelitian yang peneliti lakukan adalah:

1. Menentukan teori yang akan digunakan untuk penelitian;
2. Melakukan wawancara/elisitasi untuk mengetahui isu yang muncul dari subjek penelitian yang kemudian hasilnya digunakan untuk penyusunan butir pernyataan;
3. Menyusun butir pernyataan untuk kuesioner;
4. Melakukan *expert judgement* melalui 4 staf akademik yang ahli di bidangnya dan juga pembimbing skripsi;
5. Memperbaiki pernyataan dalam kuesioner yang ambigu dan kurang baik dari hasil *expert judgement*;
6. Membuat surat perizinan untuk uji coba/pengambilan data dari fakultas;
7. Melakukan perijinan ke sekolah-sekolah yang menjadi sasaran penelitian dan atau ke Dinas Pendidikan Daerah setempat bila diperlukan untuk melakukan uji coba/pengambilan data;
8. Melakukan uji coba kuesioner;
9. Setelah hasil uji coba diperoleh, peneliti memperbaiki atau membuang butir pernyataan-butir pernyataan yang tidak valid

#### 4.5.2. Prosedur tahap pelaksanaan

Prosedur tahap pelaksanaan dalam penelitian ini terbagi dalam tahap uji coba alat ukur dan pelaksanaan pengambilan data. Berikut ini akan dijelaskan kedua tahapan tersebut.

##### 4.5.2.1. Uji coba alat ukur

Pengujian alat ukur dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 42 subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian pada tanggal 22-25 April 2008. Dari 42 kuesioner yang disebarkan, jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah datanya adalah 40 buah. Berikut akan dijelaskan pengujian pengujian alat ukur.

##### A. Sikap terhadap Perubahan

Tabel 4.5. Hasil Ujicoba Reliabilitas dan Validitas Sikap terhadap Perubahan

| Sikap    | Koefisien Alpha | Jumlah butir pernyataan yang valid | Nomor butir pernyataan pada kuesioner                       |
|----------|-----------------|------------------------------------|---|
| Menerima | 0,7589          | 8                                  | 1,3,7,11,15,18,22,26  |
| Menolak  | 0,9097          | 21                                 | 4,8,12,19,23,27,5,9,13,16,20,24,28<br>2,6,10,14,17,21,25,29 |

Berdasarkan tabel di atas, alat ukur sikap terhadap perubahan yang peneliti gunakan telah memiliki koefisien reliabilitas berkisar 0,7 sampai 0,8. Oleh sebab itu, alat ukur sikap terhadap perubahan dapat dinyatakan mampu dan sudah cukup baik untuk menghasilkan skor konsisten pada pengukuran selanjutnya. Adapun untuk masing-masing butir pernyataan yang korelasinya tidak signifikan, peneliti membuangnya karena hasilnya cukup jauh dari batas nilai korelasi pada tabel Q, yaitu berkisar antara 0,304 sampai 0,325

##### B. Penyebab Sikap

Tabel 4.6. Hasil Ujicoba Reliabilitas dan Validitas Penyebab Sikap terhadap Perubahan

| Penyebab Sikap | Koefisien Alpha | Jumlah butir pernyataan yang valid | Nomor butir pernyataan pada kuesioner |
|----------------|-----------------|------------------------------------|---------------------------------------|
| Tahu           | 0,8327          | 8                                  | 30,32,35,37,40,43,46,49               |
| Mau/Ingin      | 0,7248          | 7                                  | 31,33,38,41,44,47,50                  |
| Mampu          | 0,9064          | 7                                  | 34,36,39,42,45,48,51                  |

Berdasarkan Tabel 4.6., alat ukur penyebab sikap terhadap perubahan yang peneliti gunakan memiliki koefisien reliabilitas berkisar 0,7 sampai 0,9. Oleh sebab itu alat ukur penyebab sikap terhadap perubahan dinyatakan mampu untuk menghasilkan skor konsisten pada pengukuran selanjutnya dan sudah cukup baik untuk digunakan dalam pengambilan data tahap selanjutnya. Adapun untuk masing-masing butir pernyataan yang korelasinya tidak signifikan, peneliti membuangnya karena hasilnya cukup jauh dari batas nilai korelasi jika dibandingkan pada tabel Q, yaitu berkisar antara 0,304-0,325.

### C. Kepuasan Kerja

Tabel 4.7. Hasil Ujicoba Reliabilitas dan Validitas Kepuasan Kerja

| <b>Kepuasan Kerja</b> | <b>Koefisien Alpha</b> | <b>Jumlah butir pernyataan yang valid</b> |
|-----------------------|------------------------|---|
| Gaji                  | 0,8125                 | 6   |
| Atasan                | 0,9255                 | 7   |
| Rekan Kerja           | 0,8993                 | 7   |
| Pekerjaan             | 0,7341                 | 7   |
| Kondisi & Fasilitas   | 0,8861                 | 7   |
| Imbalan Non-Materi    | 0,2593                 | 1   |
| <b>Total</b>          | <b>0,9346</b>          | <b>35</b>                                 |

Bedasarkan Tabel 4.7., dimensi imbalan non-materi memiliki koefisien reliabilitas yang tidak baik karena jauh di bawah batas koefisien reliabilitas yang dianggap baik yaitu 0,7-0,8. Alat ukur ini pun masih memiliki banyak butir pernyataan yang tidak signifikan jika dibandingkan dengan tabel Q. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memperbaiki dan membuang beberapa butir pernyataan yang nilainya jauh dari batas nilai korelasi jika dibandingkan dengan tabel Q, yaitu berkisar antara 0,304-0,325. Butir pernyataan yang dibuang diantaranya adalah butir pernyataan nomor 15, 17, 24, dan 36, sedangkan butir pernyataan yang diperbaiki adalah butir pernyataan nomor 6, 12, dan 30.

Setelah melakukan revisi, pengujian butir pernyataan dan pengambilan data kembali, maka jumlah butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner kepuasan kerja pada penelitian ini sebanyak 38 butir pernyataan dengan nilai koefisien reliabilitas secara keseluruhan sebesar 0,9276.

Untuk bisa menginterpretasi skor kepuasan kerja individu yang diperoleh dari alat ukur ini, maka koefisien reliabilitas diungkapkan dalam *Standar Error of Measurement* (SEm). SEm didapat melalui rumus  $Sem = Sd \sqrt{1-rtt}$ . Berdasarkan perhitungan statistik, standar deviasi tes ini adalah 19,6208. Dengan demikian SEm alat ukur ini adalah :  $SEm = 19,6208(\sqrt{1-0,9276}) = 19,6208(0,2690) = 5,2794$ . Dengan demikian, pada LOC 95% skor kepuasan kerja pada individu berada pada rentang 10,347624 di atas atau di bawah raw skor. Berikut ini terdapat tabel perincian butir pernyataan kepuasan kerja.

Tabel 4.8. Contoh Butir pernyataan setelah Revisi Kuesioner Kepuasan Kerja

| No. Butir pernyataan | Butir pernyataan uji coba   | Butir pernyataan setelah direvisi   |
|----------------------|---|---|
| 6                    | Keberhasilan siswa dalam mata pelajaran yang saya ajarkan merupakan imbalan yang berharga bagi saya | Keberhasilan siswa dalam mata pelajaran yang saya ajarkan memberikan rasa puas pada diri saya         |
| 12                   | Siswa yang saya ajar menghargai saya saat mengajar di kelas   | Siswa yang saya ajar kurang kurang menghargai saya saat mengajar di kelas                             |
| 30                   | Saya tidak merasa usaha yang saya lakukan dihargai semestinya                                       | Saya merasa usaha saya membangkitkan semangat siswa untuk belajar tidak mendapat tanggapan dari siswa |

Tabel 4.9. Butir pernyataan Setelah Revisi pada Kuesioner Kepuasan Kerja

| Kepuasan Kerja      | Koefisien Alpha | Jumlah butir pernyataan yang valid | Nomor butir pernyataan pada kuesioner |
|---------------------|-----------------|------------------------------------|---------------------------------------|
| Gaji                | 0,8530          | 6                                  | 1,7,13,18,23,33                       |
| Atasan              | 0,9038          | 7                                  | 2,8,14,19,24,29,34                    |
| Rekan Kerja         | 0,8847          | 7                                  | 3,9,15,20,25,30,35                    |
| Pekerjaan           | 0,7360          | 7                                  | 4,10,16,21,26,31,36                   |
| Kondisi & Fasilitas | 0,8544          | 7                                  | 5,11,17,22,27,32,37                   |
| Imbalan Non-Materi  | 0,6545          | 4                                  | 6,12,28,38                            |
| <b>Total</b>        | <b>0,9276</b>   | <b>38</b>                          |                                       |

#### 4.5.2.2. Tahap pelaksanaan pengambilan data

Setelah memperoleh hasil uji coba dengan mengetahui nilai reliabilitas dan validitas dari alat ukur, selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data di lapangan pada sampel penelitian. Sampel penelitian ini adalah guru-guru yang bekerja/mengajar di SMA yang telah melaksanakan program SNBI yang saat ini mengajar di kelas internasional pada SMA Negeri.

Pengambilan data dilakukan dalam waktu 6 hari, yaitu pada tanggal 8-13 Mei 2008 di 4 SMAN di wilayah Jakarta, Bogor dan Tangerang. Sekolah tersebut adalah SMAN 68 Jakarta, SMAN 81 Jakarta, SMAN 1 Bogor dan SMAN 1 Tangerang. Kuesioner yang disebar ternyata melebihi target peneliti sebelumnya, dengan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 76 eksemplar, dan yang kembali sebanyak 69 eksemplar. Dari 69 eksemplar tersebut hanya 48 eksemplar yang dapat diolah karena terdapat beberapa butir pernyataan pada kuesioner yang tidak diisi dan data subjek yang tidak termasuk dalam karakteristik sampel penelitian. Berikut ini rincian jumlah penyebaran kuesioner.

Tabel 4.10. Jumlah Penyebaran Kuesioner

| <b>Sekolah</b>   | <b>Jumlah kuesioner yang disebar</b> | <b>Jumlah kuesioner yang dapat diolah</b> |
|------------------|--------------------------------------|---|
| SMAN 1 Bogor     | 30                                   | 20  |
| SMAN 1 Tangerang | 20                                   | 8   |
| SMAN 68 Jakarta  | 12                                   | 7   |
| SMAN 81 Jakarta  | 14                                   | 13  |
| <b>Total</b>     | <b>76</b>                            | <b>48</b>                                 |

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dbutir penyataanpuh peneliti dalam melakukan pengumpulan data:

1. Meminta data SMA Negeri yang telah menyelenggarakan kelas internasional atau program SNBI kepada Departemen Pendidikan Nasional Direktorat SMA, khususnya di wilayah Jabodetabek;
2. Setelah mendapatkan data dari Depdiknas Direktorat SMA, peneliti meminta ijin penelitian di SMA Negeri berdasarkan data yang diperoleh. Dalam melakukan perijinan, peneliti membawa surat rekomendasi dari Fakultas Psikologi dan dari Dinas Pendidikan Daerah setempat (bila diperlukan). Beberapa sekolah yang memberikan ijin diantaranya SMAN 68 Jakarta, SMAN 81 Jakarta, SMAN 1 Bogor dan SMAN 1 Tangerang;
3. Setelah ijin didapat, peneliti memperbanyak kuesioner yang sebelumnya melakukan konfirmasi terlebih dulu kepada pihak sekolah mengenai jumlah sampel yang tersedia di sekolah tersebut, karena tidak seluruh guru di sekolah tersebut dapat dijadikan sampel penelitian;

4. Setelah Kepala Sekolah memberikan ijin, peneliti mendatangi sekolah tersebut dan berhubungan dengan wakil dari kepala sekolah, yaitu Bidang Humas/Wakil Kepala Sekolah/Penanggung Jawab Program Internasional untuk membantu peneliti dalam proses pengambilan data
5. Peneliti mulai menyebarkan kuesioner langsung kepada guru-guru yang masuk dalam kriteria penelitian. Keesokan harinya kuesioner tersebut diambil kembali oleh peneliti. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan waktu bagi guru-guru dalam mengisi kuesioner di sela-sela kesibukan mereka. Namun, terdapat pula sekolah yang menetapkan prosedur pengambilan data hanya dengan menitipkan kuesioner saja di sekolah tersebut, yang kemudian dengan hari yang telah ditetapkan dari pihak sekolah pula kuesioner tersebut dapat diambil kembali oleh peneliti.
6. Setelah kuesioner kembali, dan pengambilan data dianggap telah selesai, maka peneliti memohon pamit dan berterimakasih kepada pihak sekolah
7. Peneliti mulai melakukan pengolahan data dari kuesioner yang dapat diolah dengan program SPSS 11.

#### **4.6. Metode Analisis Data**

##### **4.6.1. Metode Analisis Data Utama**

Untuk menjawab permasalahan penelitian, maka dilakukan perhitungan korelasi antara skor total skala sikap terhadap pelaksanaan program SNBI dengan skor total skala kepuasan kerja. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan korelasi dengan teknik *Pearson's Product Moment Correlation*.

##### **4.6.2. Pengolahan Data Subjek**

Pengolahan data subjek untuk mengetahui gambaran umum karakteristik subjek menggunakan distribusi frekuensi. Selain itu, untuk melihat gambaran umum subjek, peneliti menggunakan metode Anova/F-test untuk melihat perbedaan *mean* dua kelompok subjek atau lebih.